

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian analitik korelasi, yang menggunakan pendekatan *cross-sectional*, adalah salah satu teknik statistik yang sering digunakan untuk menentukan hubungan antara dua variabel atau lebih. Pendekatan *cross-sectional* menekankan waktu pengukuran dan pengamatan data variabel bebas dan tergantung hanya pada satu kali pada satu saat (Priadana & Denok, 2021). Studi ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kesiapan menghadapi pubertas di SDS Bina Muslimin Kecamatan. Majalaya .

B. Variabel Penelitian

1. Variabel *Independent* (Bebas)

Variabel bebas Variabel bebas adalah variabel yang berdiri sendiri atau mempengaruhi variabel lain. Variabel *independen* mengubah variabel lain. Dalam model struktural, variabel bebas disebut sebagai variabel endogen (dipengaruhi). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan dukungan keluarga.

2. Variabel *Dependent* (Terikat)

Variabel dependent atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel *dependent* adalah kesiapan remaja untuk menghadapi pubertas.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah uraian batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2018).

Adapun definisi operasional adalah :

Tabel 3. 1
Definisi Oprasional

| Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Hasil ukur | Skala |
|-----------------------------|---|-----------|--|---------|
| Variabel Independent | | | | |
| Pengetahuan | Pengetahuan tentang pubertas pada remaja awal pada siswa laki-laki dan perempuan di SDS Bina Muslimin Kecamatan. Majalaya seperti definisi pubertas, tahap perkembangan remaja, perubahan psikologis, mengenali perubahan hormon, perubahan fisik, perubahan komposisi tubuh, | Kuesioner | Baik (76-100%), Cukup (56-75%), dan Kurang ($\leq 55\%$) (Arikunto, 2021) | Ordinal |
| Dukungan Keluarga | Dukungan keluarga saat menghadapi pubertas pada siswa laki-laki dan perempuan di SDS Bina Muslimin Kecamatan. Majalaya seperti dukungan penghargaan, | Kuesioner | 76-100% = Baik 56-75 = Cukup 40-55% = Kurang | Ordinal |

dukungan *instrumental*,
dukungan *emosional*,
dan dukungan informasi

(Sugiyono
, 2022)

Variabel Dependent

| | | | | |
|------------------------------|---|-----------|---|---------|
| Kesiapan Menghadapi Pubertas | Kesiapan menghadapi pubertas pada siswa laki-laki dan perempuan di SDS Bina Muslimin Kecamatan. Majalaya seperti kesiapan fisik, kesiapan psikologis, dan kesiapan informasi. | Kuesioner | baik apabila $\geq 62,5\%$ = Siap $\leq 62,5\%$ = Tidak Siap | Ordinal |
| | | | (Azwar, 2017) | |

D. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi adalah Populasi adalah semua orang, hewan, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana. Hasil penelitian dikenal sebagai populasi (Amin et al., 2023). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa laki-laki dan perempuan kelas 4-6 di SDS Bina Muslimin Kecamatan. Majalaya yaitu berjumlah 147 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa laki-laki dan perempuan kelas 4-6 di SDS Bina Muslimin Kecamatan. Majalaya. Sederhananya, sampel adalah bagian dari populasi yang berfungsi sebagai sumber data penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk menggambarkan seluruh populasi (Amin et al., 2023) Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan rumus Slovin yang umum digunakan pada penelitian dengan ukuran sampel yang besar. Oleh karena itu, diperlukan suatu rumus untuk mengambil sampel yang kecil, namun dapat mewakili

seluruh populasi. Margin of error yang dilaporkan sebesar 5% (Handayani, 2020).
Besarnya sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{147}{1+(147 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{147}{1,3675}$$

$$n = 107$$

Dari perhitungan rumus di atas, didapatkan hasil akhir 107 orang responden kemudian untuk menjaga seandainya ada yang drop out, maka ditambah 5% menjadi 110 orang responden.

3. Teknik pengambilan sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability* sampling dengan menggunakan metode *purposive* sampling. *Non-probability* sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan atau peluang yang sama kepada seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *purposive* sampling adalah pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang diinginkan dan menggunakan pertimbangan tertentu untuk menentukan jumlah sampel yang akan diperiksa (Sugiyono, 2022).

Berdasarkan beberapa pertimbangan dan sesuai dengan perhitungan maka teknik *purposives* ampling menggunakan rumus *slovin*, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 110 siswa/siswi di SDS Bina Muslimin Peneliti menentukan sampel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan ciri – ciri umum atau syarat-syarat yang ingin dipenuhi oleh peneliti terhadap subjek penelitiannya (Sani K, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini, yaitu :

- 1) Siswa/siswi kelas 4-6 SD.
- 2) Siswa/siswi yang belum mengalami pubertas.
- 3) Siswa/siswi yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan keadaan yang menyebabkan subjek penelitian tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian karena mengganggu pengukuran interpretasi, mengganggu dalam pelaksanaan, hambatan etis dan subjek menolak untuk berpartisipasi (Sugiyono, 2022) . Kriteria eksklusi dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Siswa/siswi yang tidak hadir saat pengambilan data
- 2) Siswa/siswi yang mengalami sakit yang mengganggu pada saat proses pengambilan data.

E. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari dengan menggunakan instrument pengukuran dan alat pengumpulan data (Priadana & Denok, 2021). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner.

1. Kuesioner Pengetahuan

Instrumen penelitian pengetahuan tentang pubertas di dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dimodifikasi dari penelitian (Nurmayanti, 2021) dengan judul Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Perubahan Fisik Pada Masa Pubertas Terhadap Tingkat Kecemasan Di SMPN 1 Sindangagung Kabupaten Kuningan Tahun 2021. Alat ukur yang digunakan adalah berupa pertanyaan pengetahuan siswa laki-laki dan perempuan tentang pubertas berjumlah 10 soal dengan menggunakan skala *Guttman* dengan pilihan jawaban untuk pertanyaan (benar) skor jawaban benar nilai 1 dan salah nilai 0, untuk pernyataan unfavorable (negatif) skor jawaban benar nilai 0 dan salah nilai 1. Dari 10 pernyataan, dengan jawaban benar dan jawaban salah.

Tabel 3. 2

Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan

| Variabel | Indikator | Nomor soal | Jumlah soal |
|--------------|---------------------------------------|------------|-------------|
| Pengetahuan | Pengertian dan penyebab masa pubertas | 1,2 | 2 |
| | Perubahan fisik masa puber | 3,4,5,6,7 | 5 |
| | Cara menangani masa puber | 8,9, 10 | 4 |
| Total | | | 20 |

2. Kuesioner Dukungan Keluarga

Instrumen penelitian dukungan keluarga di dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dimodifikasi dari penelitian (ni putu Kurniawati, 2021) dengan judul Hubungan Antara Dukungan Orangtua Dengan Kesiapan Remaja Putri Menghadapi Menarche Di Sekolah Dasar Negeri 6 Gianyar. Alat ukur yang digunakan adalah berupa pertanyaan tentang dukungan keluarga berjumlah 10 soal dengan menggunakan *skala likert*. Dari 10 pernyataan, 7 dengan jawaban benar dan 3 jawaban salah.

Tabel 3. 3
Kisi-kisi Kuesioner Dukungan Keluarga

| Variabel | Indikator | Nomor soal | Jumlah soal |
|-------------------|----------------------|-------------------|--------------------|
| Dukungan keluarga | Dukungan informasi | 21,22 | 2 |
| | Dukungan emosional | 23,24,25,26,27 | 5 |
| | Dukungan penghargaan | 28,29,30 | 3 |
| Total | | | 10 |

3. Kuesioner Kesiapan Menghadapi Pubertas

Instrumen penelitian dukungan keluarga di dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dimodifikasi dari penelitian (ni putu Kurniawati, 2021) dengan judul Hubungan Antara Dukungan Orangtua Dengan Kesiapan Remaja Putri Menghadapi Menarche Di Sekolah Dasar Negeri 6 Gianyar. Alat ukur yang

digunakan adalah berupa pertanyaan tentang dukungan keluarga berjumlah 10 soal dengan menggunakan *skala likert*. Dari 10 pernyataan, 6 dengan jawaban benar dan 4 jawaban salah.

Tabel 3. 4
Kisi-kisi Kuesioner Kesiapan Menghadapi Pubertas

| Variabel | Indikator | Nomor soal | Jumlah soal |
|--------------|------------------------------------|------------|-------------|
| Kesiapan | Kesiapan diri psikologis dan fisik | 31-40 | 10 |
| Total | | | 10 |

Tabel 3. 5
Kisi – kisi Kuesioner

| No | Kisi-kisi Pernyataan Variabel | Benar | Salah | Jumlah |
|--------------|-------------------------------|--------------------------|----------|-----------|
| 1 | Pengetahuan pubertas | 1,4,5,6,7,8,9,10 | 2,3 | 10 |
| 2 | Dukungan keluarga | 12,13,14,15,1,6,18,19,20 | 11,17 | 10 |
| 3 | Kesiapan | 21,22,23,26,27,30 | 28,29 | 10 |
| Total | | 22 | 8 | 30 |

G. Validitas dan Realibitas

1. Uji Validitas

Uji validitas Menunjukkan tingkat keakuratan antara data yang sebenarnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan peneliti. Pengecekan validitas ini dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya data yang diperoleh setelah survei berdasarkan alat ukur (kuesioner) yang digunakan (Sugiyono, 2022). Uji validitas dilakukan kepada siswa/siswi kelas 4-6 dengan karakteristik yang sama, yaitu siswa/siswi SD Muhammadiyah Kecamatan Majalaya sebanyak 30 orang. Berikut rumus dari uji validitas:

$$r = \frac{n\Sigma - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya sampel

Σ = Jumlah perkalian variabel x dan y

ΣX = Jumlah nilai variabel x

ΣY = Jumlah nilai variabel y

ΣX^2 = Jumlah pangkat dari nilai variabel x

ΣY^2 = Jumlah pangkat dari nilai variabel y

Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan korelasi *bivariate pearson* dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total, dengan kriteria berikut :

- a. Jika r hitung > r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

- b. Jika r hitung $< r$ tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.
- c. Nilai r hitung dapat dilihat pada kolom corrected item total correlation.

2. Uji Realibitas

Pengujian reliabilitas mengevaluasi sejauh mana pengukuran pada objek yang sama memberikan data yang sama. Uji reliabilitas ini dilakukan pada 30 siswa/siswi di MI Cinta Ilmu Kecamatan. Bale Endah. untuk mengetahui reliabilitasnya dengan menggunakan soal yang dinyatakan valid pada uji validitas (Sugiyono, 2022).

Variabelnya dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut :

- a. Jika r -alpha bernilai positif dan lebih besar dari r -tabel, maka pernyataan tersebut reliabel.
- b. Jika r -alpha negatif dan lebih kecil dari r -tabel, maka pernyataan tersebut tidak reliabel.
 - 1) Jika nilai Cronbach's alpha $> 0,6$ maka reliable.
 - 2) Jika nilai Cronbanch's Alpha $< 0,6$ maka tidak reliable.

H. Pengolahan Data

Pengolahan data menurut (Notoatmodjo, 2018) berlangsung dalam empat langkah, yaitu :

1. *Editing*

Merupakan kegiatan memeriksa isi survei untuk mengetahui apakah sudah selesai seluruhnya. Berikut jawaban dari para responden : jelas, jawabannya relevan dengan pertanyaan dan konsisten.

2. *Coding*

Merupakan proses mengubah data berformat karakter menjadi data berformat numerik.

3. *Processing*

Setelah data diberi kode, langkah selanjutnya adalah memasukkan data survei ke dalam program komputer.

4. *Cleaning*

Kegiatan ini memeriksa apakah data sudah dimasukkan dan ada kesalahan atau tidak.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan perangkat lunak computer

1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap setiap variabel hasil survei. Analisis ini memberikan distribusi dan persentase variabel (Notoatmodjo, 2018). Analisis ini membantu Anda mendapatkan gambaran tentang karakteristik topik penelitian Anda dengan menghitung distribusi frekuensi dan proporsi. Analisis

univariat pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proporsi pernyataan pengetahuan. Rumus analisis univariat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi kategori

n = Jumlah sampel

2. Analisis Bivariate

Analisis bivariate digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Analisis bivariat penelitian ini menggunakan *rank spearman* tingkat kepercayaan 95% dan rumus sebagai berikut :

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

ρ = Koefisien Korelasi *Rank Spearman*

b_i =Rangking Data Variabel X i – Y i

N = Jumlah Responden

Uji statistik untuk menguji hubungan dua variabel dimana masing-masing terdiri dari beberapa golongan atau kategori dengan tingkat signifikan 5% (nilai $\alpha=0,05$) dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika $p \text{ value} \leq \alpha$, maka H_a diterima yang berarti ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat
- b. Jika $p \text{ value} > \alpha$, maka H_a ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat

J. Prosedur penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap awal penelitian mempersiapkan judul penelitian beserta jurnal – jurnal pendukung sebagai referensi, kemudian menyusun proposal penelitian, serta mengurus perizinan dan menyusun instrument penelitian berupa kuesioner.

- a. Peneliti mengidentifikasi masalah yang terjadi dilapangan.
- b. Menentukan lahan penelitian yang memiliki masalah yang terjadi di lapangan.
- c. Peneliti mengajukan judul penelitian kepada Pembimbing dan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Bandung yaitu hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kesiapan menghadapi pubertas pada siswa kelas 4-6 di SDS Bina Muslimin Kecamatan. Majalaya.

- d. Peneliti mengajukan surat izin studi pendahuluan kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Bandung untuk pengambilan data awal dan melakukan studi pendahuluan di SDS Bina Muslimin Kecamatan. Majalaya.
- e. Peneliti mendapatkan izin studi pendahuluan dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Bandung dengan nomor surat 0815/01-FIKes/UNISABANDUNG/III/2024.
- f. Peneliti telah mendapatkan izin studi pendahuluan dari kepala sekolah SDS Bina Muslimin Kecamatan. Majalaya.
- g. Peneliti melakukan studi pendahuluan tentang masalah yang berkaitan dengan penelitian.
- h. Peneliti bekerja sama dengan pihak sekolah SDS Bina Muslimin Kecamatan. Majalaya untuk keperluan administrasi sebagai data jumlah populasi siswa laki-laki dan perempuan di SDS Bina Muslimin Kecamatan. Majalaya sebanyak 147 orang.
- i. Setelah melakukan studi pendahuluan, peneliti melakukan studi kepustakaan untuk menguatkan hasil studi pendahuluan dengan teori.
- j. Peneliti menyusun Proposal penelitian mengenai Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Kesiapan Menghadapi Pubertas Pada Siswa Kelas 4-6 di SDS Bina Muslimin Kecamatan. Majalaya.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti mengajukan permohonan etik penelitian kepada Komite Etik Penelitian Universitas 'Aisyiyah Bandung.
- b. Peneliti mendapatkan surat persetujuan etik penelitian dari Komite Etik Penelitian Universitas 'Aisyiyah Bandung.
- c. Peneliti mengajukan surat izin penelitian uji validitas dan reliabilitas kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Bandung yang ditujukan kepada kepala sekolah SDS Bina Muslimin Kecamatan Majalaya.
- d. Peneliti mendapatkan izin penelitian uji validitas dan reliabilitas dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Bandung.
- e. Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas ke SDS Bina Muslimin Kecamatan Majalaya.
- f. Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Bandung.
- g. Peneliti mendapatkan izin penelitian dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Bandung.
- h. Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti melakukan penelitian berupa pengumpulan data dengan memberikan lembar informed consent untuk kesediaan menjadi responden dan memberikan lembar kuesioner kepada responden.
- i. Setelah semua kuesioner diisi oleh responden, kuesioner akan dikembalikan kepada peneliti.

3. Tahap akhir

- a. Apabila data sudah terkumpul maka akan dilakukan pengolahan data dan analisis data yang dilakukan secara mandiri.
- b. Hasil pengolahan data dan analisis data akan dirumuskan dalam kesimpulan penelitian.
- c. Peneliti menyusun skripsi penelitian dengan judul Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Kesiapan Menghadapi Pubertas Pada Siswa Kelas 4-6 Di Sds Bina Muslimin .
- d. Presentasi hasil penelitian.

4. Tahap pendokumentasian

Pada tahap pendokumentasian, peneliti mengumpulkan berbagai tulisan, gambar yang berkaitan dengan penelitian ini yang dimanfaatkan sebagai sumber data adanya penelitian ini.

5. Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan ini, penyusunan laporan atau skripsi adalah tahap terakhir setelah proses penelitian selesai. Data yang diperoleh dari penelitian, seperti hasil dari pengisian kuesioner di kertas yang dipenuhi oleh responden, dianalisis menggunakan berbagai teknik analisis data. Setelah data dianalisis, hasil penelitian kemudian disusun dengan menggambarkan, menampilkan, atau menjelaskannya secara sistematis dan akurat. Setelah penelitian selesai, hasilnya dilaporkan untuk memperbaiki hasilnya dan membuatnya siap saat proses skripsi.

K. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Rentang waktu penelitian ini dilakukan dari bulan April - Juni 2024.

2. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SDS Bina Muslimim Kec. Majalaya.

L. Etika Penelitian

Menurut (Nursalam, 2020) dalam melakukan penelitian peneliti harus memperhatikan masalah etika penelitian yang meliputi :

1. Permohonan menjadi Responden

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti membuat surat permohonan sebagai calon responden penelitian.

2. Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*)

Informed consent dilakukan sebelum pengumpulan data dilakukan, informasi persetujuan diberikan. Sebelum persetujuan, penelitian dilakukan dengan memberikan penjelasan. Setelah mendapatkan penjelasan sebelum persetujuan yang memenuhi kriteria, lembar persetujuan diberikan kepada orangtua atau wali calon responden sebagai bukti ketersediaan mereka sebagai responden penelitian. Penjelasan sebelum persetujuan mencakup penjelasan tentang tujuan dan keuntungan penelitian, serta daftar pertanyaan yang akan diajukan. Ini membuat responden yakin untuk berpartisipasi dalam penelitian.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Penelitian dilakukan dengan menjamin kerahasiaan menjaga semua informasi yang di kumpulkan, termasuk masalah yang didiskusikan oleh responden, rahasia, dan hanya kelompok data tertentu yang akan dibicarakan tentang hasil penelitian.

4. Manfaat (*Benefit*)

Keharusan secara etik untuk mengusahakan manfaat yang sebesar-besarnya dan memperkecil kerugian atau risiko bagi subjek dan memperkecil kesalahan penelitian. Peneliti akan menjelaskan kepada responden tentang hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kesiapan remaja menghadapi pubertas.

5. Keadilan

Tanpa mempertimbangkan suku, ras, agama, atau status sosial responden, peneliti bertindak adil terhadap setiap peserta. Selama pengambilan data, seluruh sampel dirawat dengan cara yang sama. Peneliti tidak akan memilih sampel berdasarkan suku, ras, agama, atau adat istiadat yang dianut responden. Semua remaja putri yang memenuhi kriteria inklusi akan diperiksa tanpa diskriminasi. Sebagai bentuk terimakasih peneliti kepada responden atas partisipasi dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan reward kepada responden berupa snack.